

RINGKASAN

Evaluasi Rekam Medis Elektronik (RME) pada Bagian Coding Rawat Inap RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang, Septina Dwi Indrawati, NIM G41161607, Tahun 2020, Rekam Medik, , Politeknik Negeri Jember, Indah Muflihatin, S.Si.T, M.Kes (Pembimbing I), Syaifudin, A.Md, S.KM (Pembimbing II).

Rumah Sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan Rumah Sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Depkes RI, 2009). Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Kota Semarang menjadi salah satu rumah sakit tipe B di Kota Semarang yang telah menerapkan rekam medis elektronik secara bertahap. Penerapan rekam medis elektronik dinilai sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan, meningkatkan kepuasan pasien, meningkatkan akurasi pendokumentasian, mengurangi clinical error, dan mempercepat akses data pasien. (Billy Maria dalam Andriani dkk 2017). Salah satu unit pelayanan yang membutuhkan kecepatan, ketepatan, dan keakuratan akses data pasien yaitu bagian *coding* rawat inap yang ditangani petugas penanggung jawab rekam medis dan coding (PJRM). Dalam penerapannya masih ditemukan kendala yang membuat petugas kurang puas terhadap RME. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi penerapan RME menggunakan metode PIECES (*performance, information, economic, control, efficiency, service*). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan melakukan metode observasi dan wawancara kepada 3 petugas PJRM. Hasil evaluasi RME yang dilakukan dengan menggunakan metode PIECES pada aspek *Performance/Kinerja*, RME sudah menghasilkan kinerja yang baik. Berdasarkan aspek *Information/Informasi*, RME dapat memberikan kualitas informasi yang akurat, sesuai dengan kebutuhan pengguna, dan mudah dipahami. Berdasarkan aspek *Economy/Ekonomi*, RME telah memiliki nilai guna sebab terintegrasi satu rumah sakit dan mempunyai sumberdaya yang mumpuni. Berdasarkan aspek *Control/Kontrol*, RME memiliki integritas dan

keamanan yang baik karena dilengkapi username dan password, memiliki hak akses yang berbeda. Berdasarkan aspek *Efficiency*/Efisiensi data pada RME dapat dengan mudah dipelajari, dioperasikan, dan diolah. Berdasarkan aspek *Service*/Pelayanan: pengguna RME merasa dengan adanya RME memberikan kemudahan bagi pengguna RME. Kesimpulannya bahwa RME pada bagian *coding* rawat inap sudah cukup baik dari segi *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency* dan *Control*. Saran yang dapat diberikan yaitu melakukan perbaikan dan pengembangan pada RME agar terhindar dari *error*, pembuatan regulasi atau peraturan terkait langkah ketika terjadi *error*, serta melakukan sosialisasi atau pelatihan kepada pengguna RME.